



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian (Moleong, 2014). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada dua klien dengan masalah isolasi sosial di ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung .

B. Batasan istilah

Asuhan keperawatan terhadap dua klien dengan masalah isolasi sosial di rumah sakit jiwa Daerah Provinsi Lampung

Tabel 3.1
Batasan istilah

| Variabel | Batasan masalah | Cara ukur |
|--------------------|--|---|
| Isolasi sosial | Ketidakmampuan untuk membina hubungan yang erat, hangat, terbuka dan interindependen dengan orang lain (SDKI, 2017). | Wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi |
| Asuhan keperawatan | Segala bentuk tindakan atau kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan kepada klien yang sesuai dengan standar operasional SOP (Carpenito, 2009) | Wawancara, observasi partisipan dan studi dokumentasi |

C. Subyek

Klien isolasi sosial sebanyak 2 orang yang berada diruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

D. Partisipan

Dua klien yang akan diberikan asuhan keperawatan dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien bersedia menjadi partisipan
2. Bisa membaca dan menulis
3. Mengungkapkan kadang ingin sendiri
4. Kadang menarik diri

E. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan diruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-18 Mei tahun 2019

F. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Pengkajian : melakukan strategi pelaksanaan pengkajian sampai dengan SP 5 dengan menggunakan format yang sudah ada, setelah menemukan masalah-masalah yang ada pada klien kemudian dikelompokkan sesuai dengan diagnosa, lalu membuat pohon masalah, melakukan intervensi, menerapkan implementasi dan evaluasi.

2. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan yaitu pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien dengan masalah isolasi

sosial, wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung. Menggunakan format pengkajian standar asuhan keperawatan.

3. Observasi partisipan

Dengan melakukan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama dirumah sakit.

4. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis dan keperawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

G. Analisa data

1. Pengumpulan data

Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data dengan pengkajian, wawancara, observasi dan catatan medis. Peneliti menggunakan format pengkajian yang ada

2. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan lembar obsevasi, rencana keperawatan, batasan masalah, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi. Genogram pasien 1 dan 2 maupun teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien tersebut

3. Kesimpulan

Uhan data yang disajikan selanjutnya data dibahas dan di bandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi, data yang

terkumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi

H. Etik penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan lembar persetujuan menjadi pasien sebelum melakukan pengkajian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas pasien dengan cara nama pasien dalam identitas pasien dengan inisial

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya digunakan untuk kepentingan pasien

4. *Non malifience* (tidak merugikan)

Dalam penelitian ini penulis memberikan intervensi yang tidak menciderai klien, karena penulis hanya memberikan implementasi strategi pelaksanaan untuk membantu meningkatkan kemampuan klien